

Menumbuhkan Keterampilan Wirausaha Melalui Pelatihan di Kalangan Ibu-Ibu Hingga Anak-Anak Desa Ridogalih, Kec.Cibarusah, Kab. Bekasi

Feronika Retnowaty Silaban¹⁾, Zahrisa Alifia Syahra²⁾, Muthia Shabira Ramadhani³⁾, Risma Noviyanti⁴⁾, Novi Komalasari⁵⁾

^{1,3}Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

^{2,5}Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

⁴Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

e-mail : ¹63220894@bsi.ac.id, ²19220800@bsi.ac.id, ³63230547@bsi.ac.id, ⁴19232113@bsi.ac.id,
⁵64231359@bsi.ac.id

ABSTRACT

The implementation of this BSI Explore activity aims to contribute to growing entrepreneurial skills, as one of the efforts in order to develop life skills for residents of Ridogalih Village, one of the villages in Cibarusah District, Bekasi Regency, which has great potential in the development of micro businesses. However, the lack of entrepreneurial skills and knowledge becomes an obstacle for the community in developing their economic potential. Therefore, this activity intends to provide two training programs, namely making dish soap for mothers and making bracelets for children. The training methods provided include providing training facilities in the form of tools and materials, manufacturing demonstrations, and assistance. The results of these two programs show the improvement of participants' skills in their respective fields, as well as opening opportunities for mothers and children to develop creative businesses that can improve the family economy and Ridogalih Village.

Keywords: Entrepreneurship, Community Empowerment, Village Economy

ABSTRAK

Penyelenggaraan kegiatan BSI Explore ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam menumbuhkan keterampilan wirausaha, sebagai salah satu upaya dalam rangka menumbuhkan kecakapan hidup bagi warga Desa Ridogalih, salah satu desa di Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi, yang memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha mikro. Namun, minimnya keterampilan dan pengetahuan wirausaha menjadi hambatan bagi masyarakat dalam mengembangkan potensi ekonomi mereka. Maka, Kegiatan ini bermaksud memberikan dua program pelatihan, yaitu pembuatan sabun cuci piring kepada ibu-ibu dan pembuatan gelang bagi anak-anak. Metode pelatihan yang diberikan antara lain, pemberian fasilitas pelatihan berupa alat dan bahan, demonstrasi pembuatan, serta pendampingan. Hasil dari kedua program ini menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam bidang masing-masing, serta membuka peluang bagi ibu-ibu dan anak-anak untuk mengembangkan usaha kreatif yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan Desa Ridogalih.

Kata Kunci: Wirausaha, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Desa

PENDAHULUAN

BSI Explore adalah sebuah program pengabdian kepada masyarakat, dengan kegiatan menjelajahi dan menggali Desa. Program ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi berbagai desa, dengan mengusung tema “Ciptakan Prestasi untuk Indonesia Maju”, yang mendorong mahasiswa untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial dan pengembangan masyarakat desa. Desa Ridogalih adalah salah satu desa di Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi, dengan jumlah penduduk sekitar 6.469 jiwa. Sebagian besar masyarakat bekerja di sektor pertanian, peternakan, serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Desa Ridogalih memiliki potensi ekonomi yang besar jika penduduk desa mampu mengembangkan usaha mandiri berbasis lokal. Meskipun memiliki potensi, salah satu tantangan utama yang dihadapi masyarakat adalah kurangnya

keterampilan dalam berwirausaha dan terbatasnya akses terhadap pelatihan bisnis. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan berwirausaha.

Pelatihan dapat diartikan sebagai proses terencana untuk memodifikasi sikap atau perilaku pengetahuan, keterampilan melalui pengalaman belajar, yang mencapai bertujuan untuk mencapai kinerja yang efektif dalam kegiatan atau berbagai kegiatan. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumberdaya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis (Sanusi, 1994). Pentingnya pembelajaran wirausaha sejak dini untuk menanamkan mentalisme wirausaha tidak hanya penting bagi orang dewasa saja, tetapi juga perlu dibagikan sedini mungkin kepada anak-anak. Perbedaan utama tujuannya adalah bahwa orang dewasa menggunakan pengetahuan ini sebagai proposisi untuk meningkatkan tingkat ekonomi masyarakat dan menghasilkan uang secara langsung, sedangkan untuk anak-anak memiliki tujuan supaya dapat mempersiapkan anak untuk dapat memiliki *life skill*, yaitu keterampilan atau kemampuan dalam menghadapi dinamika kehidupan, serta mengasah *social skill* yang nantinya anak dapat memiliki hubungan yang baik dengan lingkungan sosial (Arisna, Suyadi.2020).

Keterampilan usaha yang dimiliki oleh ibu-ibu Desa Ridogalih masih tergolong sangat terbatas, karena belum pernah mendapatkan pendampingan dari pihak-pihak yang berkompeten dalam bidang kewirausahaan. Padahal jika dilihat dari usia mereka yang tergolong produktif, mereka memiliki potensi untuk berkembang dalam kegiatan kewirausahaan yang kreatif. Maka dari itu, kami memilih untuk membidik ibu-ibu Desa Ridogalih, dikarenakan ibu-ibu Desa Ridogalih belum mendapatkan materi kewirausahaan yang akan membantu mereka dalam menambah penghasilan yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga mereka. Permasalahan utama yang diidentifikasi dalam program ini adalah:

1. Minimnya keterampilan wirausaha di kalangan ibu rumah tangga yang berpotensi untuk mengembangkan usaha.
2. Kurangnya pemahaman mengenai strategi pemasaran digital yang dapat membantu meningkatkan daya saing produk lokal.
3. Belum adanya program sistematis yang menanamkan pola pikir kewirausahaan sejak dini kepada anak-anak.

Fokus utama dari program pengabdian ini adalah pemberdayaan ekonomi berbasis keterampilan wirausaha melalui pelatihan praktis. Ibu-ibu rumah tangga dan anak-anak dipilih sebagai subjek utama dalam program ini karena mereka memiliki peran penting dalam keberlanjutan ekonomi rumah tangga dan perkembangan sosial-ekonomi desa. Berdasarkan penelitian terdahulu, perempuan yang memiliki keterampilan wirausaha cenderung berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian keluarga dan komunitasnya (Waziana et al., 2023). Sementara itu, anak-anak yang diperkenalkan dengan konsep bisnis sejak dini memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk mengembangkan pola pikir kreatif dan inovatif di masa depan (Widodo et al., 2021). Program pengabdian ini bertujuan untuk:

1. **Meningkatkan keterampilan wirausaha** di kalangan ibu rumah tangga agar mereka dapat mengembangkan usaha berbasis potensi lokal.
2. **Mengajarkan strategi pemasaran digital**, termasuk penggunaan media sosial, pembuatan konten pemasaran, dan penjualan berbasis online.
3. **Menanamkan pola pikir wirausaha pada anak-anak** dengan cara memperkenalkan mereka pada konsep bisnis sederhana melalui metode pembelajaran yang menyenangkan.

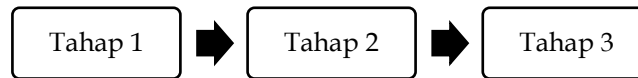
Melalui program ini, diharapkan terjadi peningkatan jumlah usaha kecil yang berhasil dikelola oleh warga desa, meningkatnya pemahaman tentang pemasaran digital, serta terbentuknya komunitas wirausaha desa yang dapat saling mendukung dan berbagi pengalaman.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan menumbuhkan keterampilan wirausaha di Desa Ridogalih melalui dua program pelatihan, yaitu:

1. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring:

- a) Koordinasi dan Persiapan
 - b) Penyampaian Materi
 - c) Praktik Langsung
 - d) Evaluasi dan Diskusi
2. Pelatihan Pembuatan Aksesoris Gelang:
- a) Pengenalan Alat dan Bahan
 - b) Demonstrasi Teknik Dasar
 - c) Praktik Mandiri



Gambar.1 Bagan Pelatihan Kewirausahaan

LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ridogalih, yang terletak di Kecamatan Cibusah, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Desa Ridogalih merupakan salah satu desa yang memiliki potensi pengembangan keterampilan masyarakat, khususnya di kalangan ibu-ibu rumah tangga dan anak-anak usia sekolah. Lokasi ini dipilih karena masih terbatasnya akses pelatihan keterampilan kewirausahaan serta besarnya potensi sumber daya manusia yang dapat dikembangkan melalui kegiatan pelatihan berbasis produk rumah tangga, seperti sabun cuci piring dan aksesoris.

Pelatihan dilakukan secara langsung di balai desa dan beberapa rumah warga yang telah dijadikan tempat pelatihan mandiri. Kegiatan membuat sabun cuci piring melibatkan ibu-ibu Desa Ridogalih, sedangkan pembuatan aksesoris melibatkan anak-anak SDN Ridogalih 01. Lokasi ini dianggap representatif untuk melihat dampak pelatihan terhadap peningkatan keterampilan dan jiwa wirausaha di lingkungan masyarakat pedesaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan keterampilan kewirausahaan terhadap ibu-ibu dan anak-anak di Desa Ridogalih, Kecamatan Cibusah, Kabupaten Bekasi, yang diselenggarakan oleh Mahasiswa BSI Explore 2025, dengan dua program pelatihan, yaitu:

1. Pelatihan Pembuatan Aksesoris Gelang

Pelatihan pembuatan aksesoris gelang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 Februari 2025 pada pukul 08.00-10.00, bertempat di SDN Ridogalih 01, Kecamatan Cibusah, Kabupaten Bekasi. Pelatihan dimulai dengan pemaparan materi oleh narasumber saudara Feronika Silaban yang menyampaikan bahwa tidak hanya orang dewasa, tetapi anak-anak juga dapat memulai berwirausaha, dengan berbagai macam ide wirausaha yang dapat dilakukan, contohnya seperti menjual gelang, gantungan handphone yang terbuat dari manik manik. Pemateri juga menyampaikan, jika peserta tidak boleh malu dan tidak diperbolehkan untuk mencela teman yang sedang memulai berwirausaha, dan harus saling support satu sama lain. (Zahriza, dkk:2025)

Pelatihan Kewirausahaan untuk anak-anak bukan berarti mengajarkan anak dalam mencari uang atau berdagang sejak dini, akan tetapi untuk mengembangkan dan menumbuhkan karakter atau sifat yang sudah ada pada diri anak. Pendidikan ini bisa diartikan sebagai Pendidikan kepada para calon pengusaha, supaya mempunyai kemandirian, keberanian, keterampilan, dan kreativitas. Melalui pelatihan ini diharapkan anak-anak dapat berpikir kritis, mengambil inisiatif, memahami pentingnya tanggung jawab, etika dalam berbisnis dan mengetahui kerja sama tim. Kreativitas merupakan aspek krusial bagi setiap pembelajar karena anak-anak dapat melibatkan lebih dari sekedar memahami dan menerapkan pengetahuan tersebut, mengembangkan kreativitas mendorong seseorang untuk berinovasi dan menciptakan hal-hal baru dengan berani. Sehingga hal ini berperan penting dalam meningkatkan konsentrasi dan menghadapi tantangan ekonomi, serta membantu seseorang beradaptasi dengan perubahan dan mendukung dunia yang terus berkembang. (Muthia dkk:2025).

Dalam pelatihan ini Mahasiswa BSI Explore memberikan instruksi dan pendampingan kepada siswa-siswi SDN Ridogalih 01, dalam membuat aksesoris gelang yang terbuat dari benang. Mahasiswa BSI Explore memulai dengan memperkenalkan alat dan bahan yang diperlukan, seperti manik-manik berwarna-warni, benang jahit, serta alat pendukung lainnya. Setelah itu, mahasiswa memberikan contoh cara merajut benang menjadi bentuk keping, kemudian membimbing anak-anak untuk mencoba sendiri dan menghias bagian tengah gelang, sesuai dengan kreativitas mereka masing-masing. Suasana pelatihan berlangsung ceria dan interaktif. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi saat memilih bentuk manik-manik, serta merangkainya menjadi aksesoris yang sesuai dengan imajinasi mereka. Mahasiswa BSI Explore juga berperan aktif dalam membimbing dan memberikan semangat, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan penuh kreativitas.

Setelah mengikuti pelatihan ini, anak-anak berhasil membuat berbagai aksesoris dari manik-manik dengan desain yang unik dan menarik. Mahasiswa BSI Explore menjelaskan terkait penjualan atau pendistribusian produk melalui media offline dan online, dengan mengajarkan kepada peserta bagaimana cara mencari target pasar untuk produk yang telah dibuat, sehingga produk dapat terjual atau sampai pada *audience* yang tepat.



Gambar.2 Demonstrasi Teknik Dasar Pembuatan Gelang



Gambar.3 Praktik Mandiri Anak-Anak Dalam Membuat Aksesoris Gelang



Gambar.4 Hasil Pelatihan Pembuatan Aksesoris Gelang

2. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring

Pelatihan pembuatan sabun cuci piring dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 23 Februari 2025 pada pukul 13.00-14.30, bertempat di halaman rumah Pak RT Lathif, di Jalan Kampung Putat, Kecamatan Cibusah, Kabupaten Bekasi. Pelatihan ini dihadiri oleh ibu-ibu Desa Ridogalih sebanyak 15 orang yang umumnya bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Pelatihan dimulai dengan penyampaian materi yang dipaparkan oleh Novi Komalasari, setelah mendengarkan paparan dari pemateri, para peserta sangat semangat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para peserta pelatihan tersebut. Pada saat penyampaian materi kewirausahaan diawali dengan penyampaian manfaat yang bisa didapatkan dari pelatihan pembuatan sabun cuci piring, yang hanya bermodalkan Rp 70.000,00. Tidak hanya itu, jika seseorang tersebut sudah memiliki jiwa entrepreneur, maka salah keuntungan yang dapat diambil, salah satunya adalah menambah penghasilan bagi keluarga.

Dalam pelatihan ini adapun bahan yang akan digunakan, yaitu *texapon*, *foomboster*, air, *NaCl*, pewangi, dan pewarna. Suasana pelatihan berlangsung dengan antusias dan interaktif. Ibu-ibu desa menunjukkan minat yang tinggi dalam mempelajari proses pembuatan sabun cuci piring. Mereka aktif bertanya dan berdiskusi mengenai Teknik pembuatan, serta peluang usaha yang dapat dikembangkan dari keterampilan tersebut. Memahami peran setiap alat dan bahan ini adalah langkah awal dalam membimbing peserta pelatihan menuju kesuksesan dalam membuat sabun cuci piring yang hanya bermodalkan Rp 70.000,00 dapat menghasilkan 15 liter sabun cuci piring. Selain memberikan pengetahuan tentang kegunaan masing-masing bahan, pelatihan ini juga harus memberikan pemahaman tentang proporsi dan proses pencampuran yang benar untuk menghasilkan sabun yang berkualitas tinggi dan dapat bersaing di pasar lokal. Sama hal nya dengan pelatihan pembuatan aksesoris gelang, mahasiswa BSI Explore menjelaskan terkait penjualan atau pendistribusian produk melalui media offline dan online, dengan mengajarkan kepada peserta bagaimana cara mencari target pasar untuk produk yang telah dibuat, sehingga produk dapat terjual atau sampai pada *audience* yang tepat.

Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi peserta untuk mengembangkan keterampilan ibu-ibu Desa Ridogalih dan berkontribusi pada perekonomian local. Setelah mengikuti pelatihan pembuatan sabun cuci piring kepada ibu-ibu Desa Ridogalih, pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan, seperti:

1. Peningkatan Pemahaman Materi.
2. Kemampuan Praktis Peserta.
3. Partisipasi Aktif.
4. Uji Coba Produk.
5. Kepuasan Peserta.



Gambar.5 Penyampaian Materi Pembuatan Sabun Cuci Piring



Gambar.6 Praktik Langsung Ibu-Ibu Desa Ridogalih Dalam Pembuatan Sabun Cuci Piring



Gambar.7 Hasil Pembuatan Sabun Cuci Piring



Gambar.8 Hasil Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pelatihan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa BSI Explore berhasil dalam upaya menumbuhkan keterampilan wirausaha pada anak-anak dan ibu-ibu Desa Ridogalih, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi. Semua peserta dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, meskipun dengan kerapian dan kecepatan yang bervariasi. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan dasar maupun teknis pembuatan gelang dan sabun cuci piring, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Ridogalih terhadap pentingnya usaha mandiri dan kewirausahaan. Dengan bekal keterampilan baru ini, diharapkan Pelatihan ini dapat berguna dan memberikan peluang usaha, dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan ekonomi Desa Ridogalih secara keseluruhan.

Selain itu, pelatihan ini juga memperkuat tali kebersamaan dan kerja sama antar anggota, karena dengan adanya pelatihan ini anak-anak dan ibu-ibu Desa Ridogalih dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam proses produksi. Kegiatan ini terlaksana tanpa adanya hambatan karena anak-anak dan ibu-ibu Desa Ridogalih antusias dan memiliki respon yang baik dalam mengikuti Kegiatan Pelatihan ini. Dan untuk pengabdian lainnya, dapat lebih mengembangkan lagi pengetahuan-pengatahuan baru untuk meningkatkan kreativitas dan berwirausaha.

SARAN

Untuk mendukung keberlanjutan kegiatan pelatihan keterampilan kewirausahaan di Desa Ridogalih, disarankan agar program serupa dapat dilaksanakan secara berkala dan tidak berhenti pada satu kali pertemuan saja. Pelatihan berkelanjutan dengan pendampingan jangka panjang sangat diperlukan agar ibu-ibu dan anak-anak di Desa Ridogalih dapat terus mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh, serta mampu menghadapi tantangan dalam menjalankan usaha mandiri, dengan membentuk kelompok usaha atau komunitas wirausaha lokal, sehingga tercipta wadah untuk berbagi pengalaman, bertukar ide, dan memperluas jaringan secara bersama-sama. Komunitas ini juga dapat mempererat kerja sama antarwarga dan memperkuat semangat kewirausahaan desa. Selain itu, materi pelatihan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan topik pembahasan seperti manajemen usaha sederhana. Hal ini bertujuan agar peserta tidak hanya mampu memproduksi barang, tetapi juga dapat memasarkan produk mereka secara efektif kepada pasar yang lebih luas. Sehingga dampak pelatihan lebih maksimal, perlu adanya kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan lembaga pemberdayaan masyarakat lainnya. Hal tersebut, akan membantu pelatihan sebagai bagian dari program pemberdayaan masyarakat Desa Ridogalih secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Andyna, C. (2021). Pelatihan Pembuatan Aksesoris bagi Ibu-Ibu PKK di Gampong Padang Sakti. *Jurnal Pengabdian Dharma Wanita*, 3(1). <https://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/pdw/article/download/5974/2164>
- Aziz, I. N., & Shohib, M. (2024). Pemberdayaan Kelompok Ibu Sosialita melalui Pelatihan Keterampilan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 55–64. <https://doi.org/10.57060/community.v4i02.132>
- Dayu, W., Agustin, R. R., & Hasibuan, R. S. (2023). Meningkatkan Kreativitas dan Jiwa Wirausaha Ibu Rumah Tangga di Desa Kota Pari melalui Pelatihan Decoupage. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2), 60–68. <https://journal-nusantara.com/index.php/EKOMA/article/view/4976>
- Fitriawati, A., & Luthfiyanti, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring sebagai Upaya Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK di Desa Cemani Grogol Sukoharjo Jawa Tengah. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.54082/ijpm.557>

- Hidayati, E. P. (2016). Pengaruh Modal Kerja dan Strategi Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha Kerajinan Manik-Manik Kaca Desa Plumbon Gombang. *Jurnal Pendidik Ekonomi*, 4(3). <https://journal.asdkvi.or.id/index.php/Ekspresi/article/view/501>
- Jaelani, A., Indra Sari, H., Mulyadi, R. K., Budi P, A., Pertiwi, D., & Arsidi. (2024). *Pemberdayaan Pedagang Kuliner Melalui Pelatihan Kewirausahaan di Kelurahan Bojong Rawa Lumbu Kota Bekasi*. AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(12),1544–1548. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/3912>
- Puspitosari Suharso, A. A., Wilujeng, S., Asna, A., & Graha, A. N. (2024). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring sebagai Upaya Pemberdayaan Perempuan di Desa Putuk Rejo Kabupaten Malang. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.29040/budimas.v6i1.13188>
- Rahmi, V. A., & Hidayati, R. A. (2019). Efektivitas Pelatihan Keterampilan Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Wanita Melalui Motivasi Diri Berwirausaha. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.32503/jmk.v4i1.350>
- Sari, P. M., & Wuryaningsih, E. (2022). Peningkatan Kreativitas Ibu-Ibu PKK melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Ekonomis di Desa Klari. *Jurnal Bina Desa*, 6(2). <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i2.49500>
- Sihotang, E. T., Supriyati, Murdiawati, & Nita, R. A. (2022). Pelatihan Kewirausahaan bagi Generasi Muda dan Ibu-Ibu Desa Widang Kabupaten Tuban dalam Upaya Penguatan Potensi Desa. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 6(2), 1–10. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v6.i02.a6104>
- Susanti, F., Ajis, J., Salamah, A., Nisa, K., Zul'irfan, M., & Pratiwi, R. D. (2021). *Pemberdayaan Kewirausahaan Ibu – Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan di Desa Pabuaran*. DEDIKASI PKM, 3(1), 40–45. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i1.14440>
- Susanti, L. D., Ardianto, N. W., & Dewi, S. K. C. (2022). Pelatihan Keterampilan Tangan dari Manik-Manik untuk Meningkatkan Kreativitas Ibu-Ibu PKK. *Jurnal Karya Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/Karya/article/view/811>
- Yunita, T., Wijayaningsih, R., Untari, D. T., & Fikri, A. W. N. (2021). Meningkatkan minat kewirausahaan pada kelompok PKK Kelurahan Bintara Jaya. *Jurnal Abdidas*, 2(3), 498-504. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i3.308>
- Waziana, W., Novita Sari, D., Hendrawan, E., & Kusnadi, D. (2023). Pendampingan Dan Peningkatan Pemahaman Urgensi Pembuatan Nib Kepada Pelaku Umkm Di Desa Patoman Kec. Pagelaran Kab. Pringsewu Sebagai Upaya Legalitas Usaha. *BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 105–112. <https://doi.org/10.23960/begawi.v1i2.22>
- Widodo, H., Cahyadi, N. T., Cahyadi, N. T., Sari, D. P., & Sari, D. P. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar PPKn melalui Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint pada Siswa Kelas VI C SD Negeri 064025 Medan. *Al-Irsyad*, 11(1), 155. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v11i1.9505>